

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pemerolehan Bahasa Aspek Leksikon dan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemerolehan Bahasa Aspek Leksikon pada Anak Usia Dini

Berdasarkan pemerolehan leksikon pada anak usia 4 tahun didapat bahwa anak sudah menguasai hampir semua kelas kata Bahasa Indonesia. kelas kata yang telah diucapkan oleh Naya ada 8 kelas kata yaitu kata nomina, verba, adjektiva, adverbialia, pronomina, numeralia, preposisi, dan konjungtor. Kelas kata yang diucapkan oleh Naya menunjukkan bahwa kata benda (nomina) paling banyak dikuasai yaitu mencapai 88 kata, hal ini disebabkan karenakan kata nomina sering muncul dalam aktivitas atau tindakan sehari-hari yang dilakukan oleh anak tersebut. Kelas kata selanjutnya yang dikuasai Naya adalah kata kerja (verba) sebanyak 32 kata, setelah menguasai kata benda (nomina) anak telah mempelajari kata baru untuk menyatakan suatu tindakan, kata-kata tersebut diperoleh anak ketika mengamati aktivitas sehari-hari disekitarnya. Kemudian kelas kata ketiga yang dikuasai Naya adalah kata bilangan (numeralia) sebanyak 15 kata, disusul oleh kata sifat (adjektiva) sebanyak 14 kata dan kata keterangan (adverbialia) sebanyak 14 kata, pronomina sebanyak 11 kata,

serta kata depan (preposisi) sebanyak 2 kata dan kata hubung (konjungtor) sebanyak 2 kata.

2. Pemerolehan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini

Dalam berkomunikasi sehari-hari Naya menggunakan dua bahasa (bilingual) yaitu Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia, sehingga tuturan dalam struktur kalimat yang digunakan oleh Naya masih bercampur dengan menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, Hal ini terjadi karena subjek penelitian hidup di tengah-tengah lingkungan yang dwibahasawan (menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia).

Berdasarkan pemerolehan struktur kalimat pada anak usia 4 tahun didapat bahwa Naya sudah menggunakan jenis kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Sebagian besar kalimat yang diujarkan merupakan kalimat tunggal. Adapun pola kalimat tunggal yang diperoleh adalah sebagai berikut: S-K-P-O, S-P-O, O-S-P, O-P-Konj-S, O-S-P-Ket, S-P, P-S, P-S-P, S-P-Ket, Ket-S-P, S-Ket-P, S-Ket-P-O, S-P-Pel, P-O, P-S-P, P-Ket, Ket-S-P, O-S-P-O, O-P, Ket-P-Ket-Pel, O-S-P-Pel, Ket-S, P-O-Pel, dan Konj-P-Pel-Ket. Sementara itu, kemampuan Naya dalam menyusun kalimat majemuk masih terbatas. Beberapa kalimat majemuk yang disusun berbentuk kalimat majemuk setara, Naya belum mampu menyusun kalimat majemuk bertingkat yang lebih kompleks. Kalimat majemuk setara yang disusun berpola S-P-konjungtor-P-K dan S-P-konjungtor-P. Meskipun sangat terbatas, informan juga telah mampu menyusun kalimat topik komen dengan pola S-P.

Dilihat dari jumlah klausa, Naya lebih banyak menggunakan kalimat tunggal dibanding kalimat majemuk. Hal tersebut karena pada usia 4 tahun anak lebih banyak memproduksi kalimat sederhana daripada kalimat kompleks, sehingga kalimat yang dituturkan dominan terdiri dari satu klausa. Kemudian, Jika dilihat dari kelengkapan unsur, Naya lebih banyak menggunakan kalimat mayor dibanding kalimat minor. Hal tersebut dikarenakan pada usia 4 tahun anak sudah mampu menuturkan kalimat yang terdiri dari dua unsur inti kalimat yaitu subjek dan predikat kemudian diikuti dengan objek, keterangan, maupun pelengkap.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua, Keluarga, dan Orang Sekitar

Orang tua, keluarga, dan orang sekitar anak harus mengenalkan, mengajarkan, dan sering mengajak anak berinteraksi agar anak dapat memperoleh bahasanya dengan baik dan benar.

2. Bagi Penelitian Lanjut

Perlu dilakukan lebih banyak penelitian tentang pemerolehan bahasa anak, khususnya pada usia 4 tahun. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang topik ini. Meskipun hasil penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan peneliti, namun perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pemerolehan bahasa anak usia 4 tahun.